

ABSTRAK

Imam Taupiq Kurohman, Penerapan Pembelajaran Kontekstual dengan Pendekatan Masyarakat Belajar (*Learning Community*) Untuk Meningkatkan Prestasi Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas XI SMAN I Tanjungsing Kabupaten Subang).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan tentang Agama Islam. Mayoritas metode yang digunakan dalam pembelajaran Agama Islam selama ini lebih ditekankan pada hafalan, akibatnya dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan penerapan pembelajaran kontekstual melalui teknik *Learning Community* (Masyarakat Belajar). Dengan penggunaan teknik *Learning Community* ini diharapkan agar materi pelajaran PAI dapat mudah dipahami serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI. Berangkat dari permasalahan di atas maka secara umum permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan pembelajaran kontekstual dengan teknik *Learning Community* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMAN I Tanjungsing Subang pada Mata Pelajaran PAI? Bagaimana penerapan pembelajaran kontekstual dengan teknik *Learning Community* di kelas XI SMAN I Tanjungsing Subang pada Mata Pelajaran PAI?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui prestasi kognitif siswa sebelum penerapan pembelajaran kontekstual dengan pendekatan masyarakat belajar (*Learning Community*), untuk mengetahui penerapan pembelajaran kontekstual dengan pendekatan masyarakat belajar (*Learning Community*), untuk mengetahui prestasi siswa setelah pembelajaran kontekstual dengan pendekatan masyarakat belajar (*Learning Community*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAN I Tanjungsing Kabupaten Subang.

Untuk mencapai prestasi belajar kognitif yang maksimal, maka diperlukan suatu kondisi belajar yang aktif dan melibatkan partisipasi seluruh siswa. Hal ini dapat terwujud dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dengan pendekatan masyarakat belajar (*Learning Community*), karena pendekatan belajar ini dapat memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada seluruh siswa untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Sehingga diharapkan *Learning Community* menjadi pendekatan belajar multifungsi untuk melatih pemecahan masalah, melatih ketelitian dan ketekunan dalam belajar serta merangsang kreativitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Urutan kegiatan penelitian ini mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebelum dilakukan penerapan Pembelajaran Kontekstual *Learning Community* hasil belajar kognitif siswa masih rendah dengan nilai rata-rata sebesar 56,38. Penerapan pembelajaran kontekstual *Learning Community* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat terlihat dari persentase rata-rata aktivitas pada siklus I sebesar 61,00 yang berkategori cukup, dan pada siklus II sebesar 97,50 yang berkategori tinggi. Hasil belajar kognitif siswa pada tiap siklus melalui Pembelajaran Kontekstual *Learning Community* mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,43 dengan kualifikasi tinggi. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,86 dengan kualifikasi sangat tinggi.